

Lampiran 6 Data Ekstraksi

| No | Judul Penelitian | Nama Peneliti | Tahun Publikasi | Desain Penelitian | Objek Penelitian | Tempat Penelitian | Implementasi Sistem Rujukan Layanan Kesehatan | | |
|----|---|------------------------------|-----------------|---|------------------------|--|---|---|------------------|
| | | | | | | | Regulasi | Sumber Daya Tenaga Kesehatan | Sarana Prasarana |
| 1 | <i>Referral system in rural Iran: improvement proposals</i> | Naseriasl M, Janati A, et al | 2018 | Pendekatan purposive sampling dan metode snowball sampling (Kualitatif) | <i>Referral System</i> | Kementerian Kesehatan dan Pendidikan Medis Iran (MoHME). | | 1. Adanya reformasi pendidikan kedokteran dimana didalamnya harus mencakup konsep, persyaratan, dan isu-isu yang berkaitan dengan proses rujukan dan bahwa diperlukan lebih banyak pelatihan dan pedoman klinis | |

| | | | | | | | | | |
|---|--|---------------------------------|------|--|----------------|---|--|---|--|
| | | | | | | | | daripada buku teks; 2. Adanya pelatihan tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan umpan balik dan mengetahui persyaratan dalam penerimaan pasien yang dirujuk | |
| 2 | Pelaksanaan Sistem Rujukan Di Rsud Banyudono | Puspitaningtyas A, <i>et al</i> | 2014 | Penelitian menggunakan metode deskriptif | Sistem Rujukan | RSUD Banyudono, Kec. Banyudono, Kabupaten | | Terdapat 59 tenaga kesehatan yang diwawancarai dimana sebanyak 31 responden (52,5%) | |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|-----------------------------|--|---|--|
| | | | | | Boyolali, Jawa Tengah | | melakukan rujukan sesuai prosedur sistem rujukan, sebanyak 40 responden (67,8%) melakukan rujukan sesuai mekanisme sistem rujukan, sebanyak 34 responden (57,6%) melakukan persiapan rujukan sesuai dengan pelaksanaan sistem rujukan dan sebanyak 36 responden (61,0%) tidak menjumpai kendala selama | |
|--|--|--|--|--|-----------------------------|--|---|--|

| | | | | | | | | | |
|---|--|----------------------------------|------|--|----------------------|---|--|---|---|
| | | | | | | | | pelaksanaan rujukan | |
| 3 | Implementasi Rujukan Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Di Puskesmas Singgani Kecamatan Palu Timur Kota Palu. | Puspitanin gtyas A, <i>et al</i> | 2019 | Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data Indepth Interview | Implementasi Rujukan | Puskesmas Singgani Kecamatan Palu Timur Kota Palu | | Variabel sumber daya manusia yaitu dokter sudah memadai | Sarana prasarana di Puskesmas masih kurang untuk menunjang pelayanan kesehatan dimana ditemukannya beberapa alat kesehatan yang tidak tersedia di Puskesmas seperti stetoskop kebidanan (fetoskop), palu refleks, otoskop, <i>forcep</i> hemostatik RO viewer, OSHA |

| | | | | | | | | | |
|---|--|-------------------|------|------------|------------------------|---|--|---|--|
| | | | | | | | | | (<i>Approved Resuscitation Mouthpieces</i>), lampu spiritus, <i>loupe</i> (kaca pembesar). |
| 4 | <i>Barriers of Referral System to Health Care Provision in Rural Societies in Iran</i> | Hermiyanty, et al | 2013 | Deskriptif | <i>Referral System</i> | Di Puskesmas pedesaan, rumah kesehatan, dan rumah peserta | | 1. Jumlah tenaga kesehatan yang terbatas serta jumlah kehadirannya di layanan kesehatan yang terbatas sehingga dapat menimbulkan pasien menunggu lama untuk mendapatkan giliran untuk berobat; 2. Masih | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---------------------------------|------|--|--------------------------|--|--|---|---|
| | | | | | | | | adanya staf tenaga kesehatan yang belum sepenuhnya memahami dan mengetahui sistem rujukan dalam proses pelayanan kesehatan | |
| 5 | <i>Surgical referrals in Northern Tanzania: a prospective assessment of rates, preventability, reasons and patterns</i> | Desmond T. Jumbam <i>et al,</i> | 2020 | Pengumpul data dokter terlatih menggunakan formulir pengumpulan data untuk | <i>Surgical Referral</i> | Sampel 20 fasilitas kesehatan Di 5 wilayah di Zona Danau dipilih, Tanzania Utara, Afrika | | Kurangnya kebutuhan tenaga spesialis dengan spesialis yang paling dibutuhkan yang dilaporkan adalah ahli bedah ortopedi (21%), ahli urologi (12,5%) dan ahli bedah saraf (7%) | Kurangnya peralatan diagnostik pencitraan atau <i>rontgen</i> (26,1%), kurangnya suplai medis dan bahan habis pakai (15,7%) dan kurangnya |

| | | | | | | | | | |
|---|---|--------------------------------|------|--|-------------------|--|--|--|---|
| | | | | mencatat rincian rujukan setiap hari dari surat rujukan rumah sakit dan melalui diskusi dengan dokter dan perawat. | | Timur | | | peralatan diagnostik laboratorium (13,4%). |
| 6 | Analisis Sistem Rujukan Jaminan Kesehatan | Karleanne Lony Primasari | 2015 | Kualitatif | Sistem Rujukan | RSUD Dr. Adjidarmo, Kabupaten Lebak, Indonesia | Telah adanya kebijakan direktur mengenai Pedoman | Sumber daya tenaga kesehatan yang masih kurang rasa disiplin dalam bekerja dan | Masih kurangnya peran pemerintah daerah dalam memfasilitasi kelayakan akses |

| | | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|---|---|--------------------------------------|
| | <p>Nasional RSUD. Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak</p> | | | | | <p>Sistem Rujukan yang mengacu pada PMK No. 001, Tahun 2012 yang berlaku sejak sebelum JKN. Pelaksanaan kebijakan tersebut belum dijalankan oleh seluruh tenaga kesehatan, karena terbatasnya sosialisasi. Prosedur</p> | <p>kurangnya rasa bertanggung jawab</p> | <p>menuju RSUD Dr. Adjidarmo</p> |
|--|---|--|--|--|--|---|---|--------------------------------------|

| | | | | | | | | | |
|---|--|--------------------------------|------|---------------------------|----------------|--|--------------------------------------|---|---|
| | | | | | | | rujukan yang ada pun masih terbatas. | | |
| 7 | Evaluasi Pelaksanaan Sistem Rujukan Di Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 | Dian Nur Afiyani, <i>et al</i> | 2020 | Deskriptif Observasi-onal | Sistem Rujukan | Puskesmas Bogor Utara, Kota Bogor, Indonesia | | Jumlah dari tenaga kesehatan di Puskesmas kurang dari standar peraturan Permenkes No. 75 tahun 2014 dimana menjelaskan jumlah tenaga kesehatan harus terdiri dari 31 orang, sementara sumber daya manusia di Puskesmas Bogor Utara hanya terdapat 28 tenaga kesehatan | Sarana dan Prasarana yang ada di Puskesmas Bogor Utara sudah memadai dengan adanya sarana dan prasarana komputer yang sudah menggunakan sistem <i>primary care</i> dan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) dan sudah dilengkapi dengan jaringan |

| | | | | | | | | |
|---|--|---|------|---|------------------------|---|--|--|
| | | | | | | | | internet yang memadai |
| 8 | Proses Sistem Rujukan dalam Pelayanan Kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatal di Puskesmas Sayung 2 Kabupaten Demak | Dinda Nestelita, Antono Suryoputro, Wulan Kusumastuti | 2019 | Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. | Sistem Rujukan | Puskesmas Sayung 2 Kabupaten Demak, Indonesia | | Adanya <i>double job</i> tenaga kesehatan serta kurangnya tenaga kesehatan yang terlatih PONED |
| 9 | <i>Management Of Inappropriate Referrals In</i> | Saad Mohammad Albattal | 2014 | Deskriptif | <i>Referral System</i> | Wazarat Health Center (WHC), | | 1. Penelitian menunjukkan bahwa 29 dokter perawatan primer (67,44%) |

| | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|-------------------------------------|--|--|
| | <p><i>Wazarat Health Center, Riyadh, Saudi Arabia</i></p> | | | | <p>Riyadh, Saudi Arabia</p> | <p>setuju bahwa kesadaran dari dokter umum yang buruk mengenai klinik perawatan sekunder menjadi faktor utama untuk membuat rujukan yang tidak tepat di RMH; 2. Sejumlah 25 dokter (58,2%) setuju bahwa pengetahuan dokter umum yang kurang mengenai rujukan dapat berkontribusi dalam memutuskan rujukan yang tidak</p> | |
|--|---|--|--|--|-------------------------------------|--|--|

| | | | | | | | | | |
|----|--|-----------------------------------|------|------------|----------------|------------------------------|--|---|--|
| | | | | | | | | <p>tepat; 3. Hasil dari 43 dokter yang disurvei 36 dokter (83,8%) setuju atau sangat setuju bahwa permintaan dan tuntutan pasien untuk dirujuk merupakan faktor utama yang menyebabkan pasien melakukan rujukan yang tidak tepat di WHC</p> | |
| 10 | Implementasi Sistem Rujukan Di Rumah Sakit | Fany Putri Ayuandira, Ambo Sakka, | 2018 | Deskriptif | Sistem Rujukan | RS Bhayangkara Kota Kendari, | | <p>1. Petugas Kesehatan di RS Bhayangkara masih menemukan adanya ketidak</p> | |

| | | | | | | | | |
|--|---|---------|--|--|-----------|--|--|--|
| | Bhayangkara Kota Kendari Tahun 2018 | Jumakil | | | Indonesia | | sesuaian diagnosa pasien pada saat administrasi sehingga petugas tersebut membuat keputusan akan mengikuti tujuan poli pasien dikarenakan petugas kesulitan melakukan konfirmasi kepada pasien dan dapat berakibatkan pengembalian uang klaim dan pengembalian berkas dari poli; 2. Kepatuhan petugas | |
|--|---|---------|--|--|-----------|--|--|--|

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--|
| | | | | | | | | <p>terhadap SOP rujakan masih ditemukannya ketidak patuhan, hal tersebut dikarenakan munculnya masalah seperti adaya berkas yang tidak lengkap dan terjadinya pengembalian berkas dari ruang poli; 3. Petugas RS Bhayangkata terkadang mendahulukan pelayanan dibandingkan pemenuhan syarat</p> | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | | | | |
|----|--|------------------------|------|------------|------------------------|-------------------------|--|---|---|
| | | | | | | | | administrasi hal ini menyebabkan tidak terdapatnya informasi mengenai identitas pasien | |
| 11 | <i>Assessment of maternal referral systems used for a rural Zambian hospital: the development of setting specific protocols for the identification</i> | Ashley E Benson, et al | 2019 | Deskriptif | <i>Referral System</i> | Rumah Sakit Misi Lumezi | | Terbatasnya sumber daya manusia terampil di Zambia yang mengakibatkannya tidak berjalannya perawatan kesehatan tingkat lanjut secara merata dikarenakan pemerintah hanya mampu mempekerjakan 40% dari dokter yang | Terdapat gangguan jaringan seluler dan penggunaan radio yang tidak konsisten menyebabkannya terhambatnya proses rujukan; 2. Kurangnya transportasi yang ada dan akses jarak ke fasilitas perawatan ke |

| | | | | | | | | | |
|----|--|-------------------------------|------|------------------|------------------------|-------------------------------|--|---|--|
| | <i>of complication</i> | | | | | | | dibutuhkan di Zambia, akibatnya di pedesaan Zambia hanya 31% perangkat yang dibantu oleh petugas kesehatan yang terampil dan tenaga kesehatan yang terampil hanya ada di tiga dari sepuluh pos kesehatan yang ada | fasilitas perawatan tingkat lanjut |
| 12 | <i>Evaluation of the Implementation of a</i> | Sartini Risky, Ari Nofitasari | 2017 | Studi Kualitatif | <i>Referral System</i> | RSUD Abeli, Kendari Indonesia | | 1. Sumber daya tenaga medis yang masih kurang; 2. Kurang adanya rasa | Adanya ketidaklengkapan peralatan medis terutama alat yang |

| | | | | | | | | | |
|----|--|--------------------------|------|------------|------------------------|---|--|--|---|
| | <i>Referral System in the Community Health Center of Abeli, Kendari, Indonesia</i> | | | | | | | tanggung jawab dari bidan | digunakan untuk membantu pemeriksaan bidan dan dokter |
| 13 | <i>Regionalization of Referral System of the National Health Insurance</i> | Amir Mahmud Hafsa, et al | 2020 | Kualitatif | <i>Referral System</i> | RS Daya sebagai rujukan tingkat kedua, RS Wahidin sebagai RS tersier atau rujukan tingkat | Regionalisasi sistem rujukan merupakan salah satu bentuk pengelolaan rujukan kesehatan di rumah sakit provinsi / | 1. Masih adanya masyarakat yang tidak mengetahui mengenai bagaimana peraturan mengenai regionalisasi sistem rujukan; 2. Adanya bias informasi kepada kebijakan | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|
| | | | | | <p>terakhir dan Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan</p> <p>kabupaten / kota yang tidak terlepas dari sistem pelayanan kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan dan sistem ini menjadi program unggulan penyelenggaraan pemerintahan Sulawesi Selatan yang</p> | <p>dan penyelenggara, kegagalan pendidikan oleh kebijakan dan penyelenggara yang menyebabkan masyarakat atau penerima tidak mematuhi regionalisasi rujukan.</p> | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | | | | |
|----|---|--------------------------------------|------|------------------|---|---------------------------------|---|--|---|
| | | | | | | | dilaksanakan dalam memberikan rujukan yang berkualitas. | | |
| 14 | <i>Improving emergency obstetric referral systems in low and middle income countries: a qualitative study in a tertiary</i> | Anita Anima Daniels and Aaron Abuosi | 2020 | Studi Kualitatif | <i>Emergency obstetric referral systems</i> | Rumah Sakit Pendidikan Korle Bu | | 1. Pada saat melakukan rujukan pasien seringkali tidak didampingi oleh tenaga kesehatan dikarenakan rumah sakit dan klinik rujukan kekurangan staf | 1. Transportasi yang digunakan untuk merujuk yang utama yaitu ambulans akan tetapi ketersediaan dari ambulans tersebut terbatas sehingga menyebabkan keterbatasan dalam merujuk pasien, |

| | | | | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|---|
| | <i>health facility in Ghana</i> | | | | | | | | <p>beberapa dari pasien juga menggunakan kendaraan pribadi atau taksi akan tetapi tidak menjamin keselamatan pasien dikarenakan tidak adanya alat kesehatan yang memadai; 2. Ketersediaan tempat tidur yang terbatas; 3. Perlu adanya persediaan peralatan medis yang memadai dan</p> |
|--|-------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|---|

| | | | | | | | | | |
|----|--|-------------------------------|------|------------------|----------------------------|--|--|---|---|
| | | | | | | | | | persediaan medis lain yang diperlukan terutama darah dan obat-obatan karena ketidakcukupan sering menjadi faktor terhentinya perawatan yang diberikan kepada pasien |
| 15 | <i>Obstetric referrals from a rural clinic to a community hospital in Honduras</i> | Srirama Josyula, <i>et al</i> | 2015 | Studi Deskriptif | <i>Obstetric referrals</i> | Maternal-Fetal Care Clinic, Honduras, Amerika Tengah | | Adanya penundaan dari tenaga kesehatan dalam memutuskan untuk mencari layanan kesehatan rujukan | Adanya hambatan dari infrastruktur untuk transportasi yang tidak memadai dari klinik yang ada di pedesaan ke rumah |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---------------|
| | | | | | | | | | sakit rujukan |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---------------|



ggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U



ggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U

